

Pengaruh *Fixed Asset Turnover* Terhadap Harga Saham Pada PT. Mayora Indah Tbk

Santi Pratiwi¹

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima

Nurhayati²

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima

Alwi³

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima

Korespondensi penulis : santipratiwi1234.stiebima19@gmail.com

Abstract. *This research aims to determine the effect of fixed asset turnover on share prices at PT Mayora Indah, Tbk. This type of research is associative research with a quantitative approach. The population used are all financial reports in the form of balance sheets and profit and loss reports of PT. Mayora Indah, Tbk has been listed on the IDX for 45 years. The sample in this research is the financial report of PT. Mayora Indah, Tbk for 10 consecutive years, namely 2013-2022. The data collection techniques used are documentation and literature study techniques, namely by searching for information through books, journals and other literature. The data analysis used in this research is the Simple Linear Regression Test, Correlation Coefficient and Determination Test, and t Test. The research results show that there is no significant influence between fixed asset turnover on share prices at PT. Mayora Indah, Tbk.*

Keywords: *Fixed Asset Turnover, Share Prices*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Fixed Asset Turnover Terhadap Harga Saham Pada PT Mayora Indah, Tbk. Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi yang digunakan seluruh laporan keuangan yang berupa laporan neraca dan laporan laba rugi PT. Mayora Indah, Tbk sejak terdaftar di BEI selama 45 tahun. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Mayora Indah, Tbk selama 10 tahun berturut-turut yaitu tahun 2013-2022. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik dokumentasi dan studi pustaka, yaitu dengan mencari informasi lewat buku, jurnal dan literatur lainnya. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Regresi Linier Sederhana, Koefisien Kolerasi dan Uji Determinasi, dan Uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara fixed Asset Turnover terhadap Harga Saham pada PT. Mayora Indah, Tbk.

Kata kunci: Fixed Asset Turnover, Harga Saham

LATAR BELAKANG

Di era globalisasi, pasar modal merupakan pendanaan yang cukup penting. Aktivitas pasar modal merupakan salah satu potensi perekonomian nasional. Ketidakstabilan harga saham sangat menyulitkan investor dalam melakukan investasi, oleh karena itu investor tidak sembarangan dalam melakukan investasi atas dana yang dimilikinya (Ika & Suliati, 2020). Indonesia dapat mempengaruhi kondisi perekonomian di Indonesia, sehingga dapat menyebabkan beberapa perusahaan mengalami kesulitan keuangan serta dapat menurunkan stabilitas perusahaan. Mereka harus terlebih dahulu mempertimbangkan informasi, diantaranya kondisi perusahaan yang tercermin melalui kinerja perusahaan tersebut termasuk

juga kondisi industri sejenis. Kinerja yang semakin baik serta pertumbuhan yang semakin meningkat tentu saja membuat para investor kembali kembali mempertimbangkan industri manufaktur sebagai salah satu alternatif dalam menanamkan modal di Indonesia. Hal ini terbukti dengan nilai realisasi investasi dari penanaman modal asing secara langsung ke berbagai sektor industry yang meningkat selama tahun 2011. Hal ini berpengaruh positif dengan meningkatnya harga saham dari industri manufaktur yang ada di Indonesia. Harga saham merupakan ukuran indeks prestasi perusahaan, yaitu seberapa jauh manajemen telah berhasil mengelola perusahaan atas nama pemegang saham. Umumnya saham merupakan sekuritas yang paling diminati para investor. Pada prinsipnya semakin baik prestasi perusahaan maka akan meningkatkan permintaan saham tersebut, hal ini berdampak dengan meningkatnya harga saham perusahaan tersebut. Harga saham harus disampaikan oleh perusahaan kepada pemegang saham dengan transparan. Dengan transparansi laporan keuangan tersebut investor dapat mengevaluasi kinerja perusahaan sebagai bahan pertimbangan sebelum berinvestasi, dimana jika hasil evaluasi dari kondisi keuangan perusahaan terlihat baik itu menunjukkan bahwa tujuan utama perusahaan tercapai dalam menghasilkan profit. Maka harga saham dapat diukur dengan menggunakan harga saham penutupan (closing price) akhir tahun per 31 Desember dengan periode waktu dari tahun 2013-2022.

Penilaian saham secara akurat bisa meminimalkan resiko sekaligus membantu investor mendapatkan keuntungan wajar, mengingat investasi saham di pasar modal merupakan jenis investasi yang beresiko tinggi meskipun menjanjikan keuntungan relatif besar (Ika & Suliati, 2020). Oleh karena itu, investor hanya akan menginvestasikan dananya kepada perusahaan yang mempunyai reputasi baik. Perusahaan yang mempunyai reputasi baik adalah perusahaan yang mampu memberikan dividen secara konstan kepada pemegang saham. Semakin meningkatnya laba yang diterima perusahaan maka semakin tinggi pula dividen yang dibayarkan perusahaan kepada pemegang saham.

Selain itu perusahaan juga perlu memperhatikan terkait rasio perputaran aset perusahaan Rasio perputaran aset tetap (fixed asset turnover) adalah rasio untuk melihat sejauh mana aset tetap yang dimiliki oleh suatu perusahaan memiliki tingkat perputaran secara efektif, dan memberikan dampak pada keuangan perusahaan (W.Sari, 2020). Semakin tinggi rasio ini maka semakin efektif manajemen perusahaan dalam menggunakan aset tetapnya dalam menghasilkan keuntungan (Diansyah, 2020). Hal ini sesuai dengan hasil studi (W. Sari, 2020) yang menyatakan bahwa angka rasio aktivitas yang tinggi menunjukkan

kinerja pemanfaatan aset perusahaan yang baik, dan hal tersebut akan menarik minat investor dalam menanamkan modalnya serta berakibat pada nilai saham perusahaan tersebut.

Bedasarkan pendapat diatas, maka yang dimaksud dengan perputaran aktiva tetap (fixed asset turnover) adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan penjualan berdasarkan aktiva tetap yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi perputaran aktiva tetap berarti semakin efektif penggunaan aktiva tersebut, dan sebaliknya jika perputaran aktiva tetap menurun maka aktiva tetap yang digunakan kurang efektif (A.P. Sari, 2022). PT. Mayora Indah Tbk bergerak di bidang pengolahan makanan, permen, biskuit. perusahaan ini terus berkembang menjual produknya baik di pasar dalam negeri maupun diluar negeri perusahaan ini mulai beroperasi komersial pada bulan mei 1979. Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana dan menjadi perusahaan publik pada tahun 1990 dengan target market. konsumen Asean. Kemudian melebarkan pangsa pasarnya ke negara negara di Asia. PT. Mayora Indah Tbk di dirikan pada tahun 1977 dengan pabrik pertama di tangerang dengan target market di wilayah jakarta dan sekitarnya.

Tabel 1 Penjualan, Total aktiva tetap, dan harga saham pada PT. Mayora indah, Tbk

Tahun	Penjualan (Rp)	Total aktiva tetap (Rp)	Harga saham (Rp)
2013	12.017.837.133.337	9.709.838.250.473	1.040.50
2014	14.169.088.278.838	10.297.997.020.540	836.50
2015	14.818.730.635.847	11.342.715.686.221	1.220.50
2016	18.349.959.898.358	12.922.421.850.142	1.645.50
2017	20.816.637.946.437	14.915.849.800.251	2.020.50
2018	24.060.802.395.725	17.591.706.426.634	2.620.50
2019	25.026.239.472.547	19.037.918.806.473	2.050.50
2020	24.476.953.742.651	19.777.500.514.550	2.710.00
2021	19.887.755.100.875	19.917.653.265.528	2.040.50
2022	22.229.905.409.089	22.497.486.054.325	2.500.00

Sumber: www.idx.co.id

Bedasarkan tabel 1 diatas, terdapat fenomena masalah terkait dengan penjualan PT. Mayora indah, Tbk untuk tahun 2020 sebanyak Rp. 24.476.953.742.651 turun sebanyak Rp. 549.285.729.896 dibandingkan dengan penjualan tahun 2021 sebanyak Rp. 19.887.755.100.875 turun sebanyak Rp. 4.589.198.641.776 ditahun 2021, penurunan

penjualan yang cukup besar ini dikarenakan oleh melemahnya daya beli konsumen atau masyarakat saat terjadinya krisis ekonomi akibat pandemi yang terjadi pada tahun 2021. Selain penjualan, kondisi harga saham mengalami penurunan tahun 2014, 2019, dan 2021. Hal ini dikarenakan perusahaan berupaya meningkatkan jumlah investor (meningkatkan permintaan akan saham perusahaan). Berdasarkan uraian permasalahan di atas mendasari penelitian untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Fixed Asset Turnover Terhadap Harga Saham pada PT. Mayora Indah, Tbk”.

KAJIAN TEORITIS

1. Fixed Asset Turnover

Menurut Ashari, (2018) Fixed Asset Turnover adalah suatu rasio perbandingan antara penjualan dengan aktiva tetap. Rasio yang dapat mengukur efisiensi pengelolaan aktiva tetap yaitu rasio tingkat perputaran aktiva tetap (FATO). Fixed asset turnover, rasio penghitung besar dana pada aktiva yang berkerja pada satu periode, melihat apakah kapasitas aktiva tetap telah digunakan sepenuhnya atau belum oleh perusahaan (Susanto & Siddik, 2022). Rasio perputaran asset tetap (fixed asset turnover) adalah rasio untuk melihat sejauh mana asset tetap yang dimiliki oleh suatu perusahaan memiliki tingkat perputarannya secara efektif, dan memberikan dampak pada keuangan perusahaan (W. Sari, 2020). Semakin tinggi rasio ini maka semakin efektif manajemen perusahaan dalam menggunakan asset tetapnya dalam menghasilkan keuntungan (Jufrizen, 2015).

Adapun faktor yang mempengaruhi fixed asset turnover ada 2 yaitu (Ashari, 2018):

- 1) Terjadinya kenaikan dan penurunan terhadap penjualan
- 2) Terjadinya kenaikan dan penurunan pada aktiva tetap bersih.

Dalam hal ini dapat diartikan bahwa ketika perusahaan secara efektif dapat mengelola aktiva tetap bersihnya, maka akan meningkatkan pendapatan atau penjualan yang diperoleh perusahaan selama satu periode akuntansi sehingga perusahaan dapat disimpulkan mampu memaksimalkan fungsi aktiva tetap yang dimilikinya Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$\text{Fixed Asset Tunover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Asset Tetap}}$$

Sumber: (Warrad dan Omari, 2015)

2. Harga Saham

Menurut (Susanto & Siddik, 2022). harga saham merupakan nilai pada pasar riil dan paling mudah di tentukan karena merupakan harga dari suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung atau jika pasar ditutup, maka harga pasar adalah harga penutupan. (Desy Istiyowati & Ika Swasti Putri, 2022) , harga saham merupakan harga dari suatu saham yang terjadi di pasar modal atau bursa pada saat tertentu yang ditentukan para pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar bursa. Penilaian saham secara akurat bisa meminimalkan resiko sekaligus membantu investor mendapatkan keuntungan wajar, mengingat investasi saham di pasar modal merupakan jenis investasi yang beresiko tinggi meskipun menjanjikan keuntungan relatif besar (Ika & Suliati, 2020). Oleh karena itu, investor hanya akan menginvestasikan dananya kepada perusahaan yang mempunyai reputasi baik. Perusahaan yang mempunyai reputasi baik adalah perusahaan yang mampu memberikan deviden secara konstan kepada pemegang saham. Semakin meningkatnya laba yang diterima perusahaan maka semakin tinggi pula dividen yang dibayarkan perusahaan kepada pemegang saham. Selain meningkatkan profit, dalam memaksimalkan harga saham, pihak manajemen menerapkan strategi sosial perusahaan diharapkan akan memperoleh legitimasi sosial dan memaksimalkan kekuatan keuangannya dalam jangka panjang (W. Sari, 2020). Harga saham saat ini tergantung pada pengembalian yang diharapkan akan diterima investor jika ia membeli saham tersebut dan besarnya risiko arus kas yang diharapkan. Harga saham yang digunakan dalam melakukan transaksi di pasar modal merupakan harga yang terbentuk dari mekanisme pasar yaitu permintaan dan penawaran pasar. Harga saham berubah-ubah dengan waktu yang cepat. Oleh karena itu investor ataupun pihak yang berkepentingan harus sering melihat posisi harga saham perusahaan melalui fasilitas yang ada (Diansyah, 2020).

1. Pengaruh Fixed Asset Turnover Terhadap Harga saham

Menurut Kasmir dalam penelitian (W. Sari, 2020). menyatakan bahwa “Rasio perputaran aset tetap (fixed asset turnover) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aset tetap berputar dalam satu periode kemudian (Diansyah, 2020) menyatakan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara masing-masing rasio harga saham, utang terhadap ekuitas, rasio perputaran aset tetap, rasio nilai buku dengan tren harga saham. Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang meneliti pengaruh fixed asset turnover terhadap harga saham diantaranya pada penelitian ((W. Sari, 2020) yang menyatakan bahwa fixed asset turnover berpengaruh terhadap harga saham. Kemudian hasil

yang berbeda di tunjukan pada penelitian (prajonto, 2020) menyatakan bahwa fixed asset turnover tidak berpengaruh terhadap harga saham.

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan jenis penelitian asosiatif, penelitian asosiatif yaitu suatu penelitian yang bersifat mengetahui hubungan antara dua variable atau lebih dan mempunyai tingkat yang lebih bila di bandingkan dengan penelitian deskriptif dan komparatif Penelitian ini mencari pengaruh antara Fixed Asset Turnover (X) terhadap Harga Saham (Y) pada PT. Mayora Indah, Tbk.

B. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan laporan keuangan neraca dan laba rugi yang berisi daftar tabel penjualan, total aktiva tetap dan harga saham selama 10 tahun terakhir pada PT. Mayora Indah, Tbk.

C. Populasi Dan Sampel Penelitian

Menurut (A. P. Sari, 2022). Populasi adalah suatu wilayah general yang terdiri dari subjek yang sudah ditentukan dengan kualitas serta karakteristik tertentu yang dapat ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan yang berupa laporan neraca dan laporan laba rugi PT. Mayora Indah, Tbk sejak terdaftar di BEI dari tahun 1977 sampai tahun 2022 yaitu selama 45 tahun yang di dapatkan melalui situs www.idx.co.id.

Menurut (A. P. Sari, 2022) Sampel adalah suatu bagian dan kumpulan dari beberapa jumlah data serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut yang berada pada wilayah tertentu. Hal tersebut sesuai dengan adanya beberapa kendala

yang mungkin ditemukan oleh peneliti di lapangan seperti populasi tidak terdefiniskan. Maka dari itu, sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar dapat mewakili dan layak serta berdasarkan kriteria yang dibuat. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik purposive sampling. Sugiyono (2016) menyatakan bahwa purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dengan kriteria (1) data laporan keuangan terbaru tersedia selama 10 tahun berturut-turut yaitu tahun 2013-2022 (2) data sampel 10 tahun sudah mewakili data populasi yang ada untuk kebutuhan penelitian.

D. Lokasi Penelitian

Data dalam penelitian ini diakses pada website resmi www.idx.co.id. Sedangkan alamat PT. Mayora Indah, Tbk berada di Gedung Mayora Jl. Tomang Raya No. 21-23 Jakarta barat.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, adapun dokumentasi yang dimaksudkan dalam yaitu data sekunder dari laporan keuangan pada PT. Mayora Indah, Tbk dalam bentuk laporan penjualan, aktiva tetap dan laporan harga saham dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2022. Selain dokumentasi, penelitian ini juga menggunakan studi pustaka, yaitu dengan mencari informasi lewat buku, jurnal dan literatur lainnya.

E. Teknik Analisis Data

1. Regresi Linear sederhana

Metode analisis ini dapat digunakan dalam melakukan pengujian dengan data yang ada. Dalam penelitian ini analisis regresi berganda dapat digunakan untuk menguji pengaruh dari Fixed Asset Turnover terhadap Harga Saham pada PT. Mayora Indah, Tbk (Ghozali, 2016)

Model persamaan regresi adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y = Harga Saham

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X = Fixed Asset Turnover

2. Koefisien Korelasi Sederhana

Koefisien korelasi bertujuan untuk mengukur hubungan antara variabel bebas terhadap variabel tidak bebas, (Sugiyono, 2016). Pedoman Interpretasi Tingkat Hubungan Koefisien Korelasi

Pembanding Tingkat Hubungan Koefisien Korelasi

0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono 2017

3. Uji Determinasi

Koefisien Determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh dari variable X (independen) terhadap variable Y (dependen). Dan untuk melihat itu seberapa besar pengaruhnya. (Sugiyono, 2016)

4. Uji t

Uji t tersebut akan memperlihatkan sejauh mana pengaruh antara variabel independen dengan variable depende (Sugiyono, 2016) Kriteria penerimaan hipotesis menggunakan uji t adalah sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $t_{tabel} \leq t_{hitung}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $t_{tabel} \geq t_{hitung}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. PEMBAHASAN HASIL ANALISIS DATA

a. Uji Regresi Linier Sederhana

TABEL 1

Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF

1	(Constant)	155560.487	31100.090		5.002	.001		
	FATO	8.802	.000	.414	1.286	.234	1.000	1.000

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : Data Sekunder Diolah SPSS V.26

Hasil olah data pada tabel 3 diatas, maka diketahui persamaan regresi linier sederhana dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$Y = 155560.487 - 8.802 X$ Adapun interpretasi dari regresi diatas adalah sebagai berikut:

a. Konstanta (a)

Nilai Konstanta sebesar 155560.487 yang berarti jika Fixed Asset Turnover (X) sama dengan nol maka Harga Saham (Y) akan naik sebesar 155560.487.

b. Fixed Asset Turnover (X) terhadap Harga Saham (Y)

Nilai koefisien Perputaran Persediaan untuk variabel X sebesar 8.802 Hal ini mengandung arti bahwa setiap penurunan Fixed Asset Turnover maka variabel Harga Saham akan berkurang sebesar 8.802.

b. Koefisien Kolerasi dan Uji Dederminasi

1). Koefisien Korelasi

Tabel 2

Hasil Uji Koefisien Kolerasi dan Uji Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.414 ^a	.171	.068	79113.48771	1.172

a. Predictors: (Constant), FATO

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : Data Sekunder Diolah SPSS v26, 2023

Dari hasil analisis tersebut, diperoleh nilai korelasi sederhana adalah sebesar 0,171 Hasil tersebut menjelaskan bahwa *Fixed Asset Turnover* Terhadap Harga Saham Pada

PT. Mayora Indah, Tbk. Untuk dapat memberi interpretasi terhadap kuatnya pengaruh itu maka dapat digunakan pedoman seperti pada tabel berikut:

1) Uji Determinasi

Jika dilihat berdasarkan tabel 2 diatas, diketahui bahwa besarnya pengaruh antara *Fixed Asset Turnover* terhadap Harga Saham pada PT. Mayora Indah, Tbk yang dinyatakan secara kuantitatif dengan pengujian koefisien determinasi lalu diperoleh nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,068 atau 6,8%, sedangkan sisanya 3,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini misalnya Perputaran Piutang, Perputaran Kas dan variabel-variabel lain.

c. Uji t

TABEL 4

Hasil uji t

Coefficients^a		
Model	t	Sig.
1		
	(Constant)	5.002 .001
	Fixed Asset Turnover	1.286 .234

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : Data Sekunder Diolah SPSS V.26

$Dk = n - 2 = 10 - 2 = 8$ sehingga nilai t tabel sebesar 2,228.

Dari tabel 4 diatas, diketahui nilai t hitung sebesar 1,286 lebih kecil dari t tabel 2,228 ($1,286 < 2,228$) Kemudian nilai Sig dari output SPSS sebesar 0,234 ternyata lebih besar dari 0,05 ($Sig\ 0,234 > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa “tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *fixed Asset Turnover* terhadap Harga Saham pada PT. Mayora Indah, Tbk” sehingga **Ho ditolak dan Ha diterima**. Semakin lama waktu penjualan maka semakin besar juga beban yang wajib ditanggung perusahaan untuk memperhatikan penjualan pada gudang dalam kondisi baik. Hasil tersebut membuktikan bahwa pihak perusahaan kurang efisien pada mengelola penjualannya. Risiko yang terlibat termasuk penyusutan harga, biaya perawatan, biaya penyimpanan, dan perubahan selera konsumen.

Hal ini sesuai dengan penelitian (Zulkarnain Dkk, 2021) bahwa fixed asset turnover tidak berpengaruh terhadap harga saham. Maka dari hasil uji tersebut dapat disimpulkan bahwa fixed asset turnover tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Pt. Mayora Indah, Tbk. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Nengrum, Prananditya dan Santoso, 2015).

Companies that have competence in the fields of marketing, manufacturing and innovation can make its as a source to achieve competitive advantage (Daengs GS, et al. 2020:1419).

The research design is a plan to determine the resources and data that will be used to be processed in order to answer the research question. (Asep Iwa Soemantri, 2020:5).

Standard of the company demands regarding the results or output produced are intended to develop the company. (Istanti, Enny, 2021:560).

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data yang telah dilakukan, kesimpulan dalam penelitian ini adalah tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara fixed Asset Turnover terhadap Harga saham pada PT. Mayora Indah, Tbk.

2. Saran

Saran yang dapat diberikan oleh penulis dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagi PT. Mayora Indah, Tbk untuk terus meningkatkan penjualan dengan pengembangan strategi penjualan sehingga akan berdampak pada kinerja keuangan yang baik.
- b. Bagi peneliti selanjutnya untuk mempertimbangkan variabel lain seperti perputaran aset, perputaran piutang dan variabel lain yang tidak termaksud dalam penelitian ini.

DAFTAR REFERENSI

Ashari, A. (2018). Pengaruh Inventory Turnover dan Fixed Assets Turnover terhadap Net Profit Margin pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016.
<http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/8203>

- Desy Istiyowati, & Ika Swasti Putri. (2022). Pengaruh Total Aset Turnover (TATO), Earning Per Share (EPS), Debt To Assets Ratio (DAR) Terhadap Harga Saham Pada Industri Farmasi. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(2), 210–215.
- Diansyah. (2020). Pengaruh Free Cash Flow dan Fixed Asset Turnover Terhadap Pergerakan Laba Serta Dampaknya Terhadap Harga Saham. *Jurnal Administrasi Dan Perkantoran Modern*, 9(2), 26–37.
- Daengs, G. S. A., Istanti, E., Negoro, R. M. B. K., & Sanusi, R. (2020). The Aftermath of Management Action on Competitive Advantage Through Process Attributes at Food and Beverage Industries Export Import in Perak Harbor of Surabaya. *International Journal Of Criminology and Sociologi*, 9, 1418–1425
- Enny Istanti1), Bramastyo Kusumo2), I. N. (2020). IMPLEMENTASI HARGA, KUALITAS PELAYANAN DAN PEMBELIAN BERULANG PADA PENJUALAN PRODUK GAMIS AFIFATHIN. *Ekonomika* 45, 8(1), 1–10
- Iwa Soemantri, Asep et al. 2020. Entrepreneurship Orientation Strategy, Market Orientation And Its Effect On Business Performance In MSMEs. *Jurnal EKSPEKTRA Unitomo Vol. IV No. 1*, Hal. 1-10.
- Ika, R. S., & Suliati, R. (2020). Pengaruh Net Profit Margin, Total Assets Turnover, Debt To Assets Ratio, Danearning Pershare Terhadap Harga Saham. *ICA Ekonomi*, 1(1).
- Jufrizen. (2015). Pengaruh Inventory Turn Over dan Fixed Asset Turn Over Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2007-2013. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 4(1), 110–128. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jkmb/article/view/6181>
- Nainggolan, B. R. M., Hutapea, T. R., Pardede, E., Sianturi, R. W., & Veronika, C. (2022). pengaruh fixed asset turnover, return on asset, current ratio, dan total asset turnover terhadap harga saham pada sektor industri dasar dan kimia (basic indutry and chemicals) yang terdaftar di bursa efek indonesia (bei) periode 201-2020. *costing:Journal of Economic, Business and Accounting*, 5(2), 954–961.
- Pranjoto. (2020). Pengaruh Total Asset Turnover, Fixed Asset Turnover, dan Inventory Turnover terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktu Tahun 2013-2018 di Bursa Efek Indonesia.
- Sari, A. P. (2022). pengaruh total asset turnover dan fixed asset turnover terhadap harga saham pada terdaftar di bursa efek indonesia periode 2015 s / d 2019.
- Sari, W. (2020). Pengaruh Fixed Asset Turnover, Inventory Turnover, Corporate Sosial Responsibility terhadap Harga Saham. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 4(2), 157–173.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. In Bandung: Alfabeta.
- Susanto, & Siddik, G. P. (2022). pengaruh total asset turnover dan earning per share terhadap harga saham (Studi Kasus PT. XL Axiata Tbk.). *Jurnal Investasi*, 08(04), 52–60.
- Yuniar, K. A., & Woestho, C. (2021). Pengaruh Debt to Assets Rstio (DAR) dan Fixed Assets Turnover (FATO) Terhadap Return On Assets PT Ciputra Development, Tbk. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen (JIAM)*, 17(2), 125-134. p-ISSN 0216-7832. e-ISSN 2775-9326. <https://ejurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/JIAM/article/view/742>